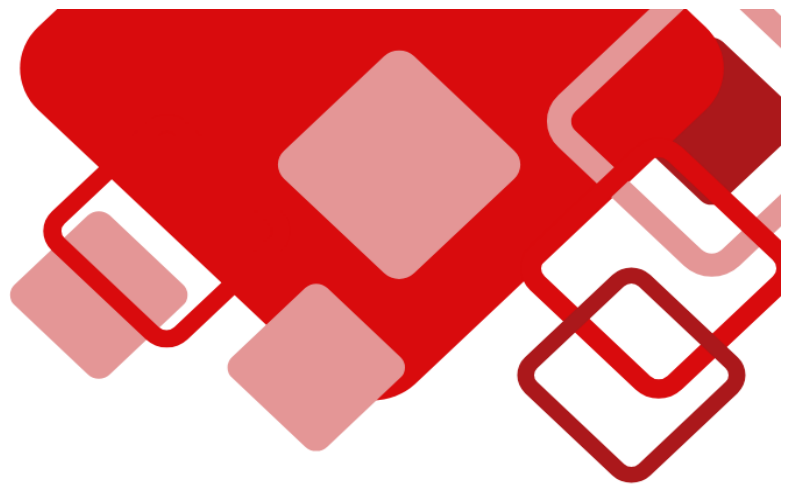
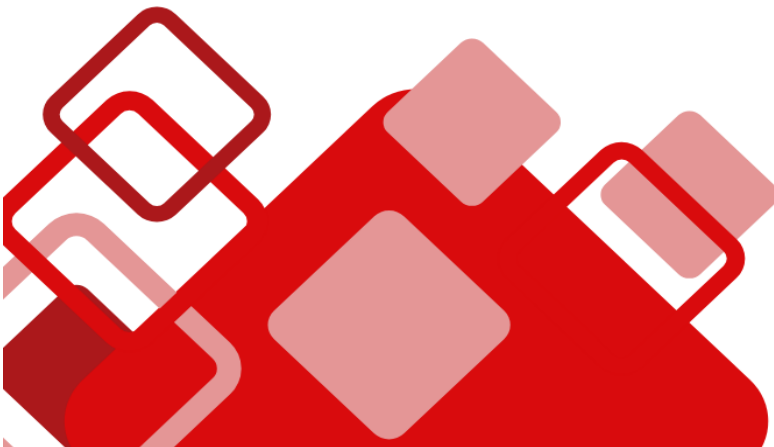
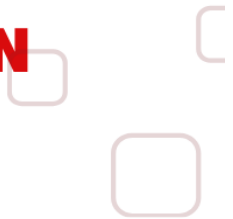




LAPORAN MBKM PGMI STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN 2023-2024



**LAPORAN PELAKSANAAN
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
BENTUK KEGIATAN: ASISTENSI MENGAJAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)**

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat diselesaikan dengan baik.

Program MBKM Asistensi Mengajar merupakan implementasi kebijakan Kemendikbudristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung di satuan pendidikan tingkat dasar. Program Studi PGMI STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah melaksanakan program ini pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dengan melibatkan 3 mahasiswa dari 10 mahasiswa yang eligible.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi pelaksanaan program tahap pilot dengan durasi 4 bulan yang terintegrasi dengan mata kuliah PLP 2.

Kami mengucapkan terima kasih kepada madrasah ibtidaiyah mitra yang telah menerima dan membimbing mahasiswa kami.

Bangkalan, 30 Desember 2024

Ketua Program Studi PGMI,

RAUDLATUL JANNAH, M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Laporan	2
BAB II.....	3
PROFIL PROGRAM STUDI PGMI	3
A. Visi, Misi dan Tujuan.....	3
1. Visi.....	3
2. Misi.....	3
3. Tujuan.....	3
B. Profil Lulusan.....	4
C. Relevansi MBKM Asistensi Mengajar	4
D. Relevansi MBKM dengan Kompetensi Lulusan.....	4
BAB III	6
DESAIN PROGRAM	6
A. Pelaksanaan Program Tahap Pilot Semester Genap 2023/2024.....	6
B. Tujuan program tahap pilot:	6
C. Konversi SKS	6
D. Tantangan Khusus dan Strategi Antisipatif.....	7
1. Tantangan Spesifik untuk Calon Guru MI/SD:	7
2. Peluang Strategis:	7
BAB IV	8
DATA MAHASISWA PESERTA	8
A. Statistik Partisipasi	8
B. Daftar Mahasiswa dan Dosen Pembimbing	8
BAB V	9
CAPAIAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN	9
A. Capaian Utama	9
B. Rencana Pengembangan.....	9
PENUTUP.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbeda dengan guru mata pelajaran di jenjang menengah yang fokus pada satu bidang studi, guru madrasah ibtidaiyah dan sekolah dasar dituntut menjadi multisubject teacher yang menguasai berbagai mata pelajaran: Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, Bahasa Inggris, serta mata pelajaran keagamaan (khusus MI: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab). Implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SD/MI menambah kompleksitas dengan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang mengharuskan guru mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema pembelajaran.

Selain penguasaan konten multisubject, guru SD/MI juga harus memahami secara mendalam psikologi perkembangan anak usia 6-12 tahun. Pada rentang usia ini, anak berada dalam tahap operasional konkret (Piaget), di mana pembelajaran harus menggunakan media konkret, manipulatif, dan pengalaman langsung. Guru harus mampu mendesain pembelajaran yang developmentally appropriate, menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan perkembangan kognitif anak, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan visual yang menarik.

Guru SD/MI juga berperan sebagai character builder. Pada usia sekolah dasar, pembentukan karakter, nilai moral, dan kebiasaan positif sangat krusial. Guru bukan hanya mengajarkan literasi dan numerasi, tetapi juga menanamkan kejujuran, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan kemandirian. Di madrasah ibtidaiyah, tugas ini lebih kompleks karena guru juga harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran dan pembiasaan.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan Kemendikbudristek melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi hingga tiga semester. Salah satu bentuk kegiatan MBKM yang paling relevan untuk Program Studi Kependidikan adalah asistensi mengajar di satuan pendidikan. Bagi calon guru SD/MI, program asistensi mengajar memberikan manfaat yang tidak tergantikan:

1. Praktik mengajar multisubject: Mahasiswa berkesempatan mengajar berbagai mata pelajaran, tidak terbatas pada satu bidang, sehingga kompetensi sebagai guru kelas (yang harus menguasai semua mata pelajaran) benar-benar terasah.
2. Pengalaman pembelajaran tematik: Mahasiswa menyaksikan dan mempraktikkan langsung bagaimana guru senior mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, mengembangkan modul ajar tematik, dan mengelola pembelajaran yang holistik.
3. Memahami karakteristik anak SD/MI: Mahasiswa berinteraksi langsung dengan anak usia 6-12 tahun dalam jangka waktu yang cukup panjang (4 bulan), sehingga dapat memahami pola pikir, cara belajar, hambatan belajar, serta kebutuhan emosional anak.
4. Mengelola kelas rendah dan kelas tinggi: Kelas 1-3 (kelas rendah) memiliki karakteristik sangat berbeda dengan kelas 4-6 (kelas tinggi). Mahasiswa mendapat pengalaman mengelola kedua jenis kelas dengan strategi yang berbeda.
5. Implementasi kurikulum sesuai konteks: Mahasiswa melihat bagaimana Kurikulum Merdeka atau Kurikulum 2013 diterjemahkan di tingkat satuan pendidikan, termasuk penyesuaian dengan konteks lokal, ketersediaan sumber daya, dan karakteristik peserta didik.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIT Miftahul Ulum Bangkalan hadir dengan visi " Menghasilkan guru MI/SD yang profesional, kompetitif serta unggul di bidang IPTEK dan berakhlakul karimah berdasarkan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada Tahun 2025". Untuk mewujudkan visi tersebut, Prodi PGMI telah merancang kurikulum yang mengintegrasikan penguasaan pedagogik anak usia sekolah dasar, penguasaan konten multisubject, kemampuan pembelajaran tematik, serta internalisasi nilai-nilai keislaman. Namun, kami menyadari bahwa pembelajaran di kelas tidak cukup untuk membentuk guru yang benar-benar siap menghadapi dinamika riil di madrasah ibtidaiyah.

B. Tujuan Laporan

1. Mendokumentasikan pelaksanaan program MBKM Asistensi Mengajar Prodi PGMI;
2. Melaporkan data mahasiswa peserta dan capaian program;
3. Menyusun rencana pengembangan program

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI PGMI

A. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menghasilkan guru MI/SD yang profesional, kompetitif serta unggul di bidang IPTEK dan berakhlakul karimah berdasarkan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada Tahun 2025.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berkualitas dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- b. Mengembangkan pendidikan guru MI/SD yang berwawasan IPTEK dan berakhlakul karimah berdasarkan ajaran Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah.
- c. Melakukan Penelitian dalam bidang pendidikan dasar.
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis sosial keagamaan.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan prodi PGMI dalam rangka penguatan kelembagaan.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan Guru kelas MI dan SD yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian serta memiliki wawasan kebangsaan dan keislaman berdasarkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- b. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya meningkatkan mutu lembaga.
- d. Menghasilkan edupreuner bidang pendidikan pada jenjang MI/SD yang mampumenguasai, menerapkan, dan mengembangkan Iptek secara tepat-guna bagi kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

B. Profil Lulusan

Tabel 2.1 Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik pada Jenjang MI/SD	Menjadi pendidik dengan keahlian sebagai guru kelas/ tutor/ instruktur pada lembaga MI/SD yang mampu menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu kependidikan dan Iptek secara tepat guna bagi kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mampu membangun komunikasi dan networking baik lokal maupun global berdasarkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah
2	Asisten Peneliti pada jenjang MI/SD	Menjadi asisten peneliti dalam bidang pendidikan dan keguruan untuk tingkat MI/SD dengan berbasis IT; inisiator pengembangan bahan ajar dengan menggunakan metode-metode ilmiah yang aktual.
3	<i>Edupreneur</i> pada jenjang MI/SD	Memiliki wawasan keilmuan kependidikan, jiwa <i>edupreunership</i> dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan untuk dapat membangun ide-ide kreatif, menangkap peluang dan mewujudkan usaha dalam bidang pengembangan media, alat peraga atau produk lainnya dalam bidang pendidikan.

C. Relevansi MBKM Asistensi Mengajar

Program asistensi mengajar sangat relevan dengan profil lulusan PGMI karena memberikan pengalaman langsung dalam mengajar berbagai mata pelajaran di MI/SD, memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar, dan membangun kompetensi pedagogik yang kontekstual.

D. Relevansi MBKM dengan Kompetensi Lulusan

Program MBKM Asistensi Mengajar secara langsung memperkuat:

- a. Kompetensi Pedagogik: Kemampuan mengajar tematik, mengelola kelas anak SD/MI, mengembangkan media konkret, melakukan asesmen yang sesuai dengan perkembangan anak
- b. Kompetensi Profesional: Penguasaan konten multisubject (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, mata pelajaran keagamaan) dalam konteks praktis
- c. Kompetensi Kepribadian: Kesabaran, empati terhadap anak, kemampuan menjadi role model, keceriaan, dan antusiasme
- d. Kompetensi Sosial: Kemampuan berkomunikasi dengan anak-anak, berkolaborasi dengan sesama guru, berinteraksi dengan orang tua siswa

BAB III

DESAIN PROGRAM

A. Pelaksanaan Program Tahap Pilot Semester Genap 2023/2024

Program MBKM Asistensi Mengajar Prodi PGMI tahap pilot dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 3.1 Detail Pelaksanaan MBKM 2023/2024

Aspek Program	Detail Pelaksanaan
Kriteria Peserta	Mahasiswa semester VI, telah menempuh minimal 80 SKS, IPK $\geq 2,75$, telah lulus mata kuliah prasyarat (Psikologi Perkembangan Anak, Pembelajaran Tematik)
Mahasiswa Eligible	10 mahasiswa
Peserta Aktual	3 mahasiswa (tingkat partisipasi 30%)
Periode Pelaksanaan	4 bulan (16 minggu efektif), Februari - Mei 2024
Lokasi Penempatan	3 Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Bangkalan (MI Negeri dan Swasta)
Jenjang Kelas	Kelas rendah (1-3) dan kelas tinggi (4-6) secara bergantian
Mata Pelajaran	Pembelajaran Tematik, Matematika, Bahasa Indonesia, mata pelajaran keagamaan (d disesuaikan dengan penempatan)
Konversi SKS	18 SKS (PLP 2, Micro Teaching, Analisis Kurikulum, Pengembangan Media, Pembelajaran Matematika MI/SD, Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD, dll)

B. Tujuan program tahap pilot:

1. Menguji efektivitas desain program sebelum implementasi skala besar
2. Mengidentifikasi hambatan spesifik untuk pembelajaran di tingkat MI/SD
3. Mengembangkan rubrik penilaian yang sesuai dengan karakteristik guru kelas
4. Membangun model kemitraan dengan madrasah ibtidaiyah
5. Mendokumentasikan pembelajaran untuk perbaikan program

C. Konversi SKS

Program 4 bulan disetarakan dengan **18 SKS** melalui konversi mata kuliah:

Tabel 3.2 Konversi SKS

No	Mata Kuliah	Kode MK	SKS
1	PLP 2	FMI04.06	4
2	Micro Teaching	FMI05.05	2

3	Analisis Kurikulum	GMI10.06	2
4	Pengembangan Media Pembelajaran MI/SD	GMI05.06	3
5	Pembelajaran Matematika MI/SD	GMI26.06	2
6	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI/SD	GMI25.06	2
7	Perencanaan Pembelajaran	GMI07.04	3
TOTAL			18

D. Tantangan Khusus dan Strategi Antisipatif

1. Tantangan Spesifik untuk Calon Guru MI/SD:

- Partisipasi rendah (30%): Survei awal menunjukkan mahasiswa merasa kurang percaya diri mengajar anak kecil dan khawatir tidak mampu mengelola kelas yang "ramai". Ini mengindikasikan perlunya penguatan psikologis dan pelatihan classroom management untuk anak SD/MI sebelum program dimulai.
- Kompleksitas pembelajaran tematik: Mahasiswa terbiasa belajar mata pelajaran secara terpisah di kampus, sementara di MI mereka harus mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema. Ini memerlukan pendampingan intensif dari guru pamong.
- Perbedaan karakter kelas rendah vs kelas tinggi: Strategi mengajar kelas 1-3 sangat berbeda dengan kelas 4-6. Mahasiswa perlu exposure ke kedua jenjang.
- Keterbatasan media pembelajaran: Anak SD/MI membutuhkan media konkret, namun tidak semua sekolah memiliki sumber daya memadai. Mahasiswa ditantang untuk kreatif dengan bahan sederhana.
- Variasi kemampuan siswa yang tinggi: Dalam satu kelas, bisa ada anak yang sudah lancar membaca dan ada yang masih terbata-bata. Mahasiswa harus belajar diferensiasi pembelajaran.

2. Peluang Strategis:

- Meningkatkan kompetensi mengajar multisubject secara nyata
- Membangun kedekatan emosional dengan anak-anak (bonding yang kuat)
- Mendapat mentoring langsung dari guru senior yang berpengalaman puluhan tahun
- Berkontribusi pada penguatan literasi dan numerasi dasar di madrasah mitra
- Memperoleh portofolio pembelajaran yang kaya untuk bekal melamar kerja

BAB IV
DATA MAHASISWA PESERTA

A. Statistik Partisipasi

1. Jumlah mahasiswa eligible (memenuhi syarat): 10 mahasiswa
2. Jumlah peserta program: 3 mahasiswa
3. Persentase partisipasi: 30%

B. Daftar Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Tabel 4 Daftar Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

No	Nama Mahasiswa	NIM	Sekolah/Madrasah	Dosen Pembimbing
1	Alifatuz Zilviyah	2022700026004	MI Miftahul Ulum	Raudlatul Jannah, M.Pd.I
2	Mufidatul Hasanah	2022700026010	MI Al-Azhar	Raudlatul Jannah, M.Pd.I
3	Aprilia Firnanda	2022700026005	SDN Patereman II	Raudlatul Jannah, M.Pd.I

BAB V

CAPAIAN DAN RENCANA PENGEMBANGAN

A. Capaian Utama

1. Kompetensi mahasiswa: Mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam mengajar tematik, mengelola kelas anak SD/MI, dan berkomunikasi dengan bahasa yang sesuai usia anak,
2. Pemahaman konteks: Mahasiswa memahami realitas mengajar anak usia 6-12 tahun, termasuk tantangan diferensiasi kemampuan dan pengelolaan perilaku,
3. Kemitraan: Terjalannya hubungan baik dengan 3 madrasah ibtidaiyah yang berpotensi menjadi mitra jangka Panjang.
4. Refleksi mendalam: Mahasiswa menyadari gap antara teori dan praktik, serta pentingnya pengalaman langsung dalam pembentukan kompetensi.

B. Rencana Pengembangan

1. Jangka Pendek (1 tahun):
 - a. Meningkatkan partisipasi menjadi minimal 50% (5 mahasiswa) melalui sosialisasi intensif, pendampingan psikologis, dan testimoni dari peserta program.
 - b. Melaksanakan workshop classroom management untuk anak SD/MI sebelum program dimulai untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.
 - c. Mengembangkan modul pendampingan Guru Pamong yang spesifik untuk pembelajaran tematik dan pengelolaan kelas MI/SD.
 - d. Menambah mitra MI di berbagai kecamatan untuk mendekatkan lokasi dengan domisili mahasiswa.
 - e. Menyediakan bantuan transportasi atau mengoptimalkan penempatan berdasarkan domisili.
2. Jangka Menengah (2-3 tahun):
 - a. Perpanjangan durasi menjadi 6 bulan (1 semester penuh) agar mahasiswa dapat mengikuti siklus pembelajaran yang lebih lengkap.
 - b. Mewajibkan mahasiswa mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi (rotasi 2 bulan per jenjang) untuk exposure yang komprehensif.

- c. Mengembangkan laboratory school atau teaching school yang menjadi model pembelajaran inovatif dan tempat praktik mahasiswa.
- d. Integrasi dengan program pelatihan guru dalam jabatan (kemitraan penelitian dan pengabdian).

3. Jangka Panjang (4-5 tahun):

- a. Menjadikan MBKM sebagai jalur wajib dengan pilihan bentuk: asistensi mengajar, magang di lembaga pendidikan non-formal, atau penelitian berbasis sekolah.
- b. Membangun konsorsium MI/SD mitra yang tidak hanya menerima praktik mahasiswa, tetapi juga menjadi mitra penelitian dan pengembangan kurikulum.
- c. Mengembangkan sertifikasi kompetensi mengajar anak usia SD/MI yang diakui oleh Kemenag atau asosiasi profesi.

PENUTUP

Program MBKM Asistensi Mengajar Prodi PGMI telah dilaksanakan dengan melibatkan 3 mahasiswa dari 10 mahasiswa eligible. Program ini merupakan tahap pilot yang akan terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan PGMI sebagai guru MI/SD yang profesional.

Bangkalan, 30 Desember 2024

Ketua Program Studi PGMI,



Raudlatul Jannah
RAUDLATUL JANNAH, M.Pd.I